

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. A dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 25 Februari sampai 18 Mei 2019. Maka Mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan Ny. A mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Kawatuna, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. A berlangsung selama 34 minggu 1 hari.
2. Pada saat proses persalinan Ny. A berjalan dengan *section caesarea* di RS Wirabuana dengan indikasi ketuban pecah dini dan tidak adanya kemajuan persalinan. Lahir bayi pada pukul 14.40 WITA langsung menangis dengan berat badan 3200 gram, panjang 51 cm dan berjenis kelamin Laki-laki, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif.

Pada saat masa nifas Ny. A mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. A berjalan dengan normal.

3. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. A berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. A lepas pada tanggal 22 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
4. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. A dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. A sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. A akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone setat (DMPA) pada tanggal 17 Mei 2019.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Meningkatkan standar pelayanan (Standar Operasional Prosedur) dalam pelayanan kebidanan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

2. Bagi Penulis

Dapat menambahkan pengalaman, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan pelayanan dalam bentuk asuhan kebidanan secara continuity of care.

3. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan Ilmu Pengetahuan bagi peserta didik khususnya mahasiswa prodi DIII Kebidanan STikes Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB serta bahan evaluasi kasus kebidanan.